

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Generasi muda adalah generasi penerus bangsa yang nantinya sebagai pemegang nasib bangsa ini, maka generasi mudalah yang menentukan semua apa yang dicita-citakan bangsa dan Negara ini. Karena itu, setiap pemuda Indonesia, baik yang masih berstatus pelajar, mahasiswa ataupun yang sudah menyelesaikan pendidikannya merupakan faktor - faktor penting yang sangat diandalkan oleh bangsa Indonesia dalam mewujudkan cita-cita bangsa dan juga mempertahankan kedaulatan Bangsa. Jadi, generasi muda tersebut sejak dini harus dididik dan diberi ilmu pelajaran agar tercipta generasi muda yang bermoral.

Untuk menjaga dan menuntaskan harapan-harapan ini tidak ada jalan lain bagi seorang mahasiswa mulai belajar bagaimana harus berpenampilan, berperilaku dan bergaul dengan sesama mahasiswa sesuai dengan nilai-nilai dunia perguruan tinggi sebagai lembaga akademik keilmuan dan nilai-nilai sosial kemasyarakatan yang dipilih di dunia perguruan tinggi dalam mengembangkan institusinya. Nilai-nilai inilah yang diharapkan dapat ikut menuntun dan menjadi pedoman mahasiswa untuk berperilaku sehari-hari baik di dalam kampus maupun di luar kampus. Bahkan nilai-nilai inilah yang akan menjadi *control eksternal* jika mahasiswa salah dalam mengambil perilaku dan sikap.

Sikap merupakan sebagai satu prediposisi kecenderungan yang relatif stabil dan berlangsung terus menerus untuk bertindak laku dan bereaksi dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu cara tertentu terhadap pribadi lain, objek, lembaga, atau persoalan tertentu dalam menyikapi pornoaksi yang marak berkembang di dunia sekarang ini ada agama (Walgito : 2005).

Berdasarkan data dari beberapa media internet, penulis menemukan beberapa contoh kasus asusila pada generasi muda saat ini, yaitu, kasus asusila mahasiswi UIN Sunan Gunung Djati berpose seksi dikeluarkan (DO) tanpa konfirmasi ke orang tua, dipecat dari status kemahasiswaannya karena berfoto yang tidak sewajarnya di akun facebook milik dirinya dengan cara sengaja (<http://www.pasundanekspres.co.id/pasundan/13770-berpose-seksi-mahasiswi-uin-di-do>).

Kasus di atas merupakan salah satu Perbuatan yang kurang baik dan tidak sopan. Sebab tindakan tersebut dapat menarik perhatian dan gairah seks lawan jenisnya. Sebagai mahasiswa, tentunya harus menjunjung tinggi nilai-nilai kesopanan dan kesantunan dalam berpakaian dengan cara memilah dan memilih kebudayaan yang masuk dilingkungan sekitar agar tidak terjerumus pada kebudayaan yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia. Apalagi dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang memunculkan permasalahan baru bagi kehidupan, tidak didukung oleh kesiapan mental, maka muncul berbagai penyimpangan salah satunya adanya pornoaksi.

Pornoaksi pada awalnya adalah tindakan mempertontonkan auratnya di depan umum baik itu sengaja maupun tidak disengaja. Namun ironisnya yang melakukan pornoaksi juga terlihat di perguruan tinggi Universitas berbasis agama, salah satunya UIN SUSKA RIAU Fakultas Psikologi. Fenomena yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi pada sekelompok mahasiswa yang pergi ke kampus memakai pakaian dengan pakaian yang ketat, transparan, dan dengan jilbab yang melilit dileher, bahkan tidak sedikit dari mereka yang tidak memakai jilbab ketika diluar kampus, keluar rumah dengan busana dengan *mode* yang lagi *trend*. Adapun aturan tata tertib berpakaian yang diperbolehkan di Fakultas UIN Suska Riau Pekanbaru yaitu; Tidak transparan, Menutup dada, Longgar (tidak ketat), Memakai busana muslimah (berjilbab), Baju dan rok panjang, Tidak boleh memakai baju yang berbahan kaos, Tidak boleh memakai aksesoris. (Peraturan Berbusana Fakultas Psikologi UIN Suska Riau).

Mahasiswa yang tidak mengikuti aturan tata tertib tersebut akan diberikan sanksi oleh pihak Fakultas, yaitu :

1. Kehilangan hak untuk mengikuti ujian dalam mata kuliah tertentu atau seluruh mata kuliah selama 1 semester.
2. Penangguhan atau pembatalan hasil ujian untuk mata kuliah tertentu atau seluruh mata kuliah dalam 1 semester.
3. Penangguhan penyerahan ijazah atau transkrip nilai asli dalam jangka waktu tertentu.
4. Skorsing selama 1 semester atau lebih dari kegiatan akademik dengan masih tetap membayar SPP dan kewajiban lainnya terhitung sebagai masa studi yang penuh.

Bagi para mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau menilai bahwa pornoaksi merupakan istilah baru yang sengaja diciptakan untuk dapat membatasi ruang gerak perempuan dalam bersikap dan berpenampilan. Selain itu juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat beberapa mahasiswa yang menilai pornoaksi dengan menggunakan kaca mata agama. Bagi mereka pornoaksi juga merupakan sebuah tingkah laku yang mengumbar dan mempertunjukkan aurat kepada publik. Hal ini tidak seharusnya dilakukan oleh perempuan. Sudah jelas bahwa seorang muslim, menutup aurat merupakan kewajiban bagi umat Islam. Individu yang terbiasa menutup auratnya tidak memperlihatkan auratnya dimuka umum.

Keyakinan beragama menjadi bagian integral dari kepribadian seseorang yang akan mengawasi segala tindakan, perkataan bahkan perasaannya. Pada saat seseorang tertarik pada sesuatu yang tampaknya menyengkan, maka keimanannya akan bertindak, menimbang dan meneliti apakah hal tersebut boleh atau tidak oleh agamanya. Agama mempunyai peran penting dalam pembinaan moral karena nilai-nilai moral yang datang dari agama bersifat tetap dan universal. Apabila seseorang dihadapkan pada suatu dilema, ia akan menggunakan pertimbangan-pertimbangan berdasarkan nilai-nilai moral yang datang dari agama. Berdasarkan hal inilah, sehingga nilai-nilai agama yang telah diinternalisasi oleh seseorang diharapkan mampu menuntun semua perilakunya. Semakin kuat nilai-nilai religiusitas yang dimiliki seseorang akan semakin kuat keinginannya untuk menjauhi hal-hal yang bertentangan dengan moral. Karena baginya hal yang bertentangan dengan moral berarti akan bertentangan dengan nilai agama. Agama merupakan salah satu filteralisasi yang menyaring informasi yang masuk dalam diri kita. Bagaimana kita menyikapinya, itu semua tergantung pada diri kita sendiri, agama sebagai tameng, yang bisa melakukannya adalah kita sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Religiusitas dengan Sikap Terhadap Pornoaksi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau Pekanbaru”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang peneliti kemukakan pada latar belakang masalah, maka masalah utama yang menjadi kajian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Sejauhmana tingkat Religiusitas Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau Pekanbaru ?
2. Apakah ada hubungan antara Religiusitas dengan Sikap terhadap Pornoaksi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau Pekanbaru ?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sejauhmana tingkat Religiusitas Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau Pekanbaru ?
2. Untuk mengetahui apakah ada hubungan Religiusitas dengan Sikap terhadap Pornoaksi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau Pekanbaru.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian ini mengacu kepada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, yaitu ; Rifqi pada tahun 2011 dengan

penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Tingkat Religiusitas Dengan Perilaku Terhadap Pornoaksi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Perbanas”. Subjek penelitian adalah Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE), teknis analisis data yang digunakan peneliti adalah *teknik accedental sampling*. Hasil analisis korelasi yang dilakukan peneliti sebesar 0,289 dengan signifikansi 0,364 ($p < 0,05$). Dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa tidak ada hubungan negatif antara religiusitas dengan sikap terhadap pornoaksi pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE).

Selanjutnya penelitian yang berjudul Lina Lisa Akmala (2007) “Hubungan Tingkat religiusitas dengan pornoaksi di kalangan remaja puteri”. Subjek penelitian ini adalah siswa dan siswi SMA Muhammadiyah 2 Pamalang.. Teknik analisi data yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Hasil analisis korelasi yang dilakukan peneliti sebesar -0,205 dengan signifikansi 0,045 ($p < 0,05$). Dalam penelitian ini peneliti menemukan ada hubungan negatif antara religiusitas dengan sikap terhadap pornoaksi pdi kalangan remaja puteri.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah menjadi referensi bagi peneliti, maka peneliti tertarik ingin melihat bagaimana hubungan religiusitas dengan sikap terhadap pornoaksi pada mahasiswa Fakultas psikologi UIN SUSKA Riau Pekanbaru. Jadi perbedaan dari penelitian sebelumnya terletak pada subjeknya, walaupun variabel yang digunakan sama, tetapi subjeknya berbeda. Lalu perbedaan selanjutnya juga terletak pada teknik analisis data yang digunakan, yang mana penelitian sebelumnya menggunakan tekning Accedental

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampling dan purposive sampling sedangkan pada penelitian ini menggunakan *teknik Random Sampling*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran ilmiah yang dapat menambah pengetahuan dalam bidang ilmu psikologi khususnya psikologi agama.

2. Manfaat Secara Praktis

Sebagai bahan masukan bagi mahasiswi bahwa dalam pendidikan agama mempunyai peranan penting dalam perkembangan kesadaran beragama seseorang seseorang salah satunya tentang pakaian yang sesuai dengan syari'at islam sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.